

ANALISIS MINAT BACA BUKU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 1 SIDOARJO

Siti Shofiyah¹, Muhammad Dwi Santoso², Jazilah Rohmatika³, Dr. Sihabudin,
M.Pd.I., M.Pd⁴, Imroatul Mufidah, S.Ag., S.Pd.I⁵

^{1,2,3,4}, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ⁵MIN 1 Sidoarjo

¹sitishofiyah3103@gmail.com, ²atokray999@gmail.com, ³lilikch29@gmail.com,

⁴sihabudin@uinsby.ac.id ⁵imroatul1971@gmail.com

ABSTRACT

Reading activities are part of education, but the reality in the field shows that students tend to be lazy when asked to read books. This is because there are internal factors that come from oneself and external factors that come from outside. This research aims to analyze the level of interest in reading books, factors that influence interest in reading books and teachers' efforts to increase students' interest in reading books. This research is a survey with descriptive analysis using a combination approach, namely qualitative and quantitative. Data collection techniques using interview and questionnaire methods are given to students. The subjects of this research were class IV students at MIN 1 Sidoarjo with a total of 29 students. The research results show that the reading interest of class IV students at Min 1 Sidoarjo is in the good category with a percentage of 77.9. There are internal and external factors that influence students' reading interest. Teachers have tried to increase students' interest in reading by getting used to reading activities before learning takes place and motivating students about the importance of reading books

Keywords: Interest in Reading, Books, Students

ABSTRAK

Kegiatan membaca menjadi bagian dari pendidikan namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa, peserta didik cenderung malas ketika diminta untuk membaca buku. Hal ini disebabkan adanya faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat baca buku, faktor yang mempengaruhi minat baca buku dan upaya guru dalam meningkatkan minat baca buku pada peserta didik. Penelitian ini adalah survei dengan analisis deskriptif menggunakan pendekatan kombinasi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan angket yang diberikan kepada peserta didik. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIN 1 Sidoarjo dengan jumlah 29 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca peserta didik kelas IV di Min 1 Sidoarjo masuk ke dalam kategori baik dengan presentase 77,9. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat baca peserta didik. Guru sudah berupaya meningkatkan minat baca peserta didik dengan membiasakan kegiatan membaca sebelum

pembelajaran berlangsung dan memotivasi peserta didik akan pentingnya membaca buku.

Kata Kunci: Minat Baca, Buku, Peserta didik

A. Pendahuluan

Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa kegiatan membaca menjadi salah satu bagian dari terselenggaranya pendidikan. Selanjutnya, pentingnya kegiatan membaca sebagai budaya literasi yang tertuang dalam undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan bahwa budaya literasi perlu mendapatkan perhatian khusus guna menunjang masyarakat berperan dalam tingkat global. Dan salah satu sarana yang dapat membangun budaya literasi masyarakat adalah kegiatan membaca buku.

Putra (2008: 129) menyatakan, bahwa budaya membaca menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Tingginya presentase budaya membaca di suatu bangsa menunjukkan adanya perkembangan peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi. Selaras dengan pernyataan tersebut, beberapa negara maju di dunia menjadikan kegiatan membaca sebagai salah satu kegiatan yang

tidak lepas dari kehidupannya. Somadoya, (2011:1) menyatakan, bahwa kegiatan membaca sebagai sarana mempelajari dunia, memperluas pengetahuan, hiburan, dan menggali pesan-pesan yang tertulis dalam bentuk bacaan (Sari, 2018).

Kegiatan membaca seharusnya tidak hanya dilakukan saat pembelajaran berlangsung di kelas, melainkan di perpustakaan, di rumah dan dimanapun sambil mengisi waktu luang. Namun, membiasakan peserta didik untuk membaca tentu tidak mudah, dibutuhkan minat baca yang memang sudah tertanam dalam dirinya.

Rastnasari (2012: 16) menyatakan bahwa minat baca merupakan perasaan senang terhadap membaca sehingga mereka membaca atas dasar kemauan sendiri. Minat baca juga didefinisikan sebagai perasaan senang membaca atas dasar kemanfaatan yang diperoleh bagi dirinya. Soeatminh, dkk (dalam Maulidia, 2018: 42-44) menyatakan bahwa minat baca seseorang dipengaruhi beberapa

faktor yaitu bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebiasaan, bahan bacaan, dan lingkungan. Menurut Sudarsana dan Bastiono (2010: 427) ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang, yaitu 1) Rasa senang membaca, 2) Kesadaran akan manfaat membaca, 3) Frekuensi membaca, 4) kuantitas membaca (Afriani et al., 2021).

Namun kemampuan membaca di Indonesia masih rendah. Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dibawah koordinasi *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement* (IEA) pada tahun 2011 terhadap 45 negara mengenai kemampuan membaca peserta didik kelas IV di seluruh dunia dan diperoleh hasil yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke 42. Hal ini didukung oleh hasil survei tiga tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai minat membaca dan menonton anak-anak Indonesia. Hasil terakhir pada tahun 2012 menunjukkan bahwa presentase minat baca anak-anak hanya 17,66, sedangkan minat menonton mencapai 91,67% (Nirmala, 2022). Hal ini

menunjukkan bahwa anak-anak lebih suka menonton daripada membaca dan dilihat dari hasil presentase minat baca tergolong rendah.

Dari beberapa kondisi di atas, serupa dengan permasalahan yang peneliti temukan di salah satu lembaga pendidikan dasar yaitu MIN 1 Sidoarjo. Melalui kegiatan wawancara dengan wali kelas 4 A diketahui bahwa peserta didik cenderung malas ketika diminta untuk membaca buku.

Berdasarkan beberapa permasalahan mengenai minat baca yang telah peneliti temukan, peneliti melakukan akan melakukan penelitian tentang analisis minat baca buku pada peserta didik di kelas 4 A MIN 1 Sidoarjo. Sebab, minat baca peserta didik sangat berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin luas pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat baca seseorang, semakin sempit pengetahuannya.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini guna untuk mengetahui tingkat minat baca buku pada peserta didik, faktor penyebab tinggi rendahnya minat baca buku, serta upaya yang sudah dilakukan guru

dalam meningkatkan minat baca buku pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

. Penelitian ini adalah survei dengan analisis deskriptif menggunakan pendekatan kombinasi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan angket yang diberikan kepada peserta didik.

Menurut (Sukardi, 2012) menjelaskan bahwa Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menentukan perbandingan. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi tentang suatu objek atau fenomena secara ilmiah berdasarkan data.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo pada kelas 4. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang memberikan gambaran minat baca buku pada peserta didik kelas 4 MIN 1 Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner melalui google form atau angket dan

wawancara wali kelas 4 sebagai sarana pengumpulan data dari sampel yang diamati. Instrumen penelitian mengajukan pertanyaan dasar dengan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Populasi yang diamati dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas 4 MIN 1 Sidoarjo tahun ajar 2023.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan tertutup dan kriteria tertentu dengan jumlah populasi 60 siswa. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah nilai tes meliputi analisis angket menggunakan skala likert dan analisis hasil observasi menggunakan rumus presentase.

Dimensi Variabel	Indikator
Minat baca	1. Persepsi Membaca Buku 2. Kebutuhan terhadap buku bacaan 3. Minat baca 4. Keinginan membaca buku 5. Keinginan memperluas buku bacaan

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah nilai tes meliputi analisis angket menggunakan

skala likert dan analisis hasil wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat baca sangat penting bagi perkembangan intelektual seseorang, karena semakin banyak membaca akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan membangun kreativitas dan imajinasi seseorang.

Minat baca setiap individu tentu dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda. Ada 2 kategori minat baca yaitu faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor internal meliputi, keinginan, kemampuan, motivasi individu dalam membaca. Sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan, dorongan dari seseorang, sarana dan media yang mempengaruhi individu (Bangsawan, 2023).

Dawson dalam Rachman (1985: 6-9) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca antara lain : kebutuhan, kemanfaatan dan kepuasan dari membaca, tersedianya sarana dan media membaca, tersedianya sarana perpustakaan yang lengkap, adanya program khusus membaca, sikap guru

dalam mengelola suasana membaca yang menarik dalam kelas, dan perbedaan jenis kelamin (Nurtika, 2021).

Menurut (Darmadi) buku menjadi salah satu media membaca yang memiliki banyak informasi yang dapat membantu kita memahami banyak hal, seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan aspek lainnya dari kehidupan.

Membaca buku adalah cara untuk membuka jendela dan mempelajari lebih banyak tentang dunia yang belum kita ketahui sebelumnya. Namun, sayangnya, karena kesibukan dan adanya sumber informasi yang lebih praktis seperti televisi, radio, dan internet, membaca buku telah diabaikan oleh banyak orang. Selaras dengan yang permasalahan yang peneliti temukan pada peserta didik kelas IV di MIN 1 Sidoarjo.

Peneliti melakukan analisis minat baca buku pada peserta didik dengan menggunakan angket. Proses analisis angket melalui google form berupa beberapa kuisioner. Yang disebar kepada peserta didik kelas 4 MIN 1 Sidoarjo tahun ajar 2023 sebanyak 29 orang dari jumlah

populasi 56. Kalimat Kuisoner yang peneliti gunakan berdasarkan beberapa indikator minat baca buku.

Tabel 1. Presentasi Hasil Respon lembar angket

NO	Pernyataan	Skor
1.	Dimanapun berada saya merasa senang membaca buku?	90,3%
2.	Saya tidak malas membaca buku?	83,4%
3.	Saya tidak cepat bosan jika membaca buku?	82,7%
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku?	84,1
5.	Saya harus rajin membaca buku untuk mendapatkan nilai bagus?	94,4%
6.	Sebagai siswa MIN 1 Sidoarjo, saya harus baca buku ?	91,7%
7.	Saya perlu membaca buku untuk menjadi pintar?	95,8%
8.	Saya sudah kelas IV, sebagai kelas tinggi saya perlu banyak baca buku?	92,4%
9.	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja?	51%
10.	Lebih asyik membaca buku daripada menonton tv?	76,5%
11.	Lebih baik baca buku dari pada tidur?	82,7%
12.	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka baca buku daripada menonton tv?	80%
13.	Lebih baik mengisi waktu luang dengan membaca buku daripada bermain?	79,3%
14.	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku?	82,7%
15.	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku?	53,1%
16.	Mencari buku-buku bacaan itu hanya membuang waktu saja?	43,4%
17.	Saya selalu membaca buku?	82%
18.	Membaca buku membuat saya merasa ngantuk?	52,2%
SKOR TOTAL		77,9%

Berdasarkan hasil analisis angket dapat diperoleh nilai presentase sesuai dengan indikator variabel sebagai berikut:

a) Persepsi membaca buku
 Indikator persepsi membaca buku terdiri dari 4 pernyataan yang bertujuan untuk menganalisa

perasaan semangat dalam membaca buku. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator persepsi dalam membaca buku diperoleh hasil 88,25%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi senang peserta didik terhadap buku bacaan sangat baik.

- b) Kebutuhan terhadap buku bacaan
Indikator kebutuhan membaca buku terdiri dari 4 pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik terhadap buku. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden pada indikator kebutuhan terhadap buku bacaan memperoleh hasil 93.6%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa bahwa buku bacaan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting.

- c) Ketertarikan terhadap buku bacaan
Indikator ketertarikan membaca buku terdiri dari 4 pertanyaan yang bertujuan mengukur tingkat ketertarikan peserta didik dalam membaca buku. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden pada indikator

ketertarikan terhadap buku bacaan diperoleh hasil 86.8%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap buku bacaan sangat baik.

- d) Keinginan membaca buku
Indikator keinginan membaca buku terdapat 3 pernyataan yang menjabarkan peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil 80%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keinginan siswa membaca buku sangat baik.
- e) Keinginan mencari buku bacaan
Pada indikator keinginan mencari bahan bacaan buku dibagi menjadi dua, yaitu memilih buku bacaan dan keinginan mencari sumber bacaan buku. Pada indikator ini mengukur besarnya minat siswa dalam menumbuhkan atau memfasilitasi minat membaca siswa. Dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil 82%. Dari hasil tersebut menunjukkan Analisis Minat Membaca Siswa kelas 4 MIN 1 Sidoarjo sebanyak 29 bahwa

keinginan siswa mencari bahan bacaan buku baik.

Secara keseluruhan hasil angket menunjukkan bahwa presentase minat baca peserta didik di kelas 4 A MIN 1 Sidoarjo tergolong baik dengan presentase rata-rata 77,9.

Hasil analisis data melalui angket berdasarkan beberapa indikator minat baca buku menunjukkan bahwa, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca buku pada peserta didik kelas IV A di MIN 1 Sidoarjo.

Adapun beberapa faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca buku pada peserta didik kelas IV A di MIN 1 Sidoarjo menunjukkan bahwa peserta didik tidak memiliki perasaan senang ketika membaca buku, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca buku sebagai kebutuhan memperluas ilmu pengetahuan, tidak ada keinginan untuk membaca buku. Sedangkan, beberapa faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah tidak ada waktu luang untuk membaca, tidak ada buku yang menarik untuk dibaca dan lingkungan yang kurang

memotivasi peserta didik untuk membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, ada dua faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca buku pada peserta didik kelas IV A di MIN 1 Sidoarjo. Pertama, faktor kurangnya kebiasaan membaca buku yang tertanam dalam dirinya. Kedua, pengaruh gadget yang digunakan dengan tidak bijak dan tidak sesuai porsinya menimbulkan kecanduan sehingga, membuat peserta didik malas untuk membaca buku.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan minat baca buku pada peserta didik dengan membiasakan kegiatan membaca buku sebelum pembelajaran berlangsung. Karena sesungguhnya kebiasaan itu berawal dari kegiatan yang dilakukan secara berkala. Dan juga memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya membaca buku untuk memperluas pengetahuan dan mempengaruhi cara berpikir yang lebih baik. Hal ini akan mengubah pola pikir peserta didik terhadap membaca sebagai suatu kebutuhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat

disimpulkan bahwa minat baca buku pada peserta kelas 4 A masuk pada kategori baik dengan presentase 77,9.

Tinggi rendahnya minat baca buku pada peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yaitu tidak ada perasaan senang ketika membaca, tidak ada keinginan untuk membaca buku dan kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca buku sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat membaca buku adalah kurangnya media buku yang menarik untuk dibaca, lingkungan sekitar yang kurang memotivasi peserta didik untuk membaca.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan membiasakan kegiatan membaca buku sebelum pembelajaran dan memotivasi peserta didik akan pentingnya membaca buku.

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik penelitian yang serupa dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat membaca siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, P. I. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Darmadi, H. MEMBACA, YUUUK.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini". Guepedia
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi (pertama). Lutfi Gilang.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Primary:*

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, 11(2), 393.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8851>

Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>